

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif, jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan memahami realitas sosial, yaitu melihat dunia dari apa adanya, bukan dunia yang seharusnya, maka seorang peneliti kualitatif haruslah orang yang memiliki sifat open minded. Karenanya, melakukan penelitian kualitatif dengan baik dan benar berarti telah memiliki jendela untuk memahami dunia psikologi dan realitas sosial.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi.¹

Penelitian lapangan (*Field Research*) dapat juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah. Dalam hal demikian maka pendekatan ini terkait erat dengan pengamatan berperan serta. Penelitian

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 2015, (Bandung: Alfabeta), h. 9.

lapangan biasanya membuat catatan lapangan secara ekstensif yang kemudian dibuatkan kodenya dianalisis dalam berbagai cara.²

Penelitian adalah terjemahan dari bahasa inggris *research* yang berarti usaha atau pekerjaan untuk mencari kembali yang dilakukan dengan suatu metode tertentu dan dengan cara hati-hati, sistematis serta menyelesaikan atau menjawab problemnya.³

Karakter formal dan intensif karena mereka terikat dengan aturan, urutan, maupun cara penyajiannya agar memperoleh hasil yang diakui dan bermanfaat bagi kehidupan manusia. Intensif dengan menerapkan ketelitian dan ketetapan dalam melakukan proses penelitian agar memperoleh hasil yang dapat dipertanggung jawabkan, memecahkan problem melalui hubungan sebab akibat, dapat diulang kembali dengan cara yang sama dan hasil sama. Penelitian dengan menggunakan metode deskriptif dilakukan jika peneliti ingin menjawab persoalan-persoalan tentang fenomena sebagaimana adanya, maupun pengkajian hubungan-hubungan antara berbagai variabel dalam fenomena yang diteliti.

B. Desain Penelitian

Dalam sebuah karya yang memerlukan penelitian tentu terlebih dahulu harus mengumpulkan data. Karena penelitian merupakan hasil dari perubahan manusia yang ingin mencari dan mengembangkan pengetahuan. Dengan yang sebelumnya tidak diketahui menjadi mengetahui.

² Moleong, *metode penelitian Kualitatif*, 2006, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), h. 26.

³ Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam teori dan praktek*, (Bandung: Rineka Cipta), h. 2.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, ini sejalan dengan pendapat Moleong yang mengemukakan bahwa pendekatan ini mementingkan penguraian fenomena yang teramati dalam konteks makna yang melingkupi suatu realita. Pendekatan kualitatif ini berlangsung secara alami, dimana penelitian merupakan instrument utama, data-data yang mementingkan proses daripada hasil dan menggunakan analisis data secara induktif. Dan apabila kita ingin mengetahui seluk beluk gejala sosial atau ingin mengkaji sebuah ilmu pengetahuan akan mencari kebenaran-kebenaran ilmiah sesuai dengan data yang ditemukan. Sebab tujuan pokok dari kegiatan penelitian adalah mencari kebenaran yang objektif yang diperoleh melalui data-data yang terkumpul kemudian digunakan sebagai dasar atau landasan untuk mengembangkan, memperbaiki masalah-masalah terutama pada tempat penelitian. Pada dasarnya metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif, peneliti menggunakan jenis penelitian yang bersifat kualitatif karena ada beberapa pertimbangan yakni :

Dilakukan pada kondisi yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen), langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrument kunci.

1. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.
2. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses dari pada produk atau Output.
3. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif.
4. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data dibalik yang teramati).

Pendekatan kualitatif merupakan salah satu pendekatan metodologi penelitian ilmu-ilmu sosial. Termasuk di dalamnya pemahaman yang mendalam dari tingkah laku manusia dan alasan yang menentukan tingkah laku manusia. Penelitian kualitatif ini didefinisikan sebagai sebuah proses inquiry untuk memahami masalah kemanusiaan dan sosial didasarkan pada kerumitan yang kompleks, gambaran yang holistik, dibentuk melalui kata-kata, pandangan dari para informan dilaporkan secara detail, dan dilakukan secara alamiah (*natural setting*).

Pendekatan kualitatif dirancang tidak untuk menguji hipotesis, tetapi berupaya untuk mendeskripsikan data, fakta dan keadaan atau kecenderungan yang ada, serta melakukan analisis apa yang seharusnya dilakukan untuk memecahkan masalah atau untuk mencapai keinginan di masa yang akan datang.⁴

Penelitian kualitatif lebih cenderung pada sesuatu yang bersifat deskriptif seperti pada proses suatu langkah kerja, pengertian tentang suatu konsep yang beragam, karakteristik suatu barang, gambar-gambar, simbol-simbol, dan lain sebagainya.

⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), h. 122.

C. Subjek Penelitian

Untuk mendapat data yang diperlukan, baik data pribadi maupun data tentang lingkungan diperlukan sumber data yang dipercaya. Yang dimaksudkan dengan sumber data disini adalah pihak-pihak yang dapat memberikan keterangan data yang diperlukan. Sumber data dalam penelitian adalah primer dan sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dapat diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian. Sumber data utama juga dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan. Kata-kata dan tindakan merupakan sumber data yang diperoleh dari lapangan dengan mengamati atau mewawancarai. Dalam hal ini data yang diperoleh dari penelitian bersumber dari Penanggung Jawab, ketua dan Mantan ketua organisasi IKTRIMA, Takmir, Pengurus IKTRIMA, dan masyarakat.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data-data yang didapatkan dari sumber bacaan dan berbagai literatur-literatur yang ada, seperti buku-buku di perpustakaan yang membahas mengenai organisasi, nilai-nilai pendidikan Islam dan buku Pendidikan Islam.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan sistematis fenomena fenomena yang diteliti. Observasi ini mengadakan pengamatan dengan mencatat data atau informasi yang diperlukan dan dibutuhkan sesuai dengan masalah yang ingin penulis teliti, observasi ini dilakukan di lingkungan organisasi IKTRIMA.

Observasi yaitu suatu cara untuk mengadakan penilaian dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung dan sistematis.⁵ Di mana penulis mengadakan pengamatan langsung pada lokasi penelitian yaitu di Sekretariat IKTRIMA yang menyangkut upaya dan dampak organisasi dalam meningkatkan nilai-nilai pendidikan Islam di Desa Blater Kecamatan Poncowarno Kabupaten Kebumen.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang di gali dari sumber data langsung melalui percakapan tanya jawab. Atau sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara/interview untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan dengan topik tertentu.⁶ Sehubungan dengan ini penulis mewawancarai narasumber yang mengetahui dan memahami tentang Peran IKTRIMA Sebagai Wadah Dalam

⁵ Taniredja Tukiran dan Mustafa Hidayati, *Penelitian Kualitatif*, Cet. V (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 67.

⁶ Satrio Djama'an dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet. V (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 120.

Meningkatkan nilai-nilai pendidikan Islam di Desa Blater kecamatan Poncowarno Kabupaten Kebumen. Penulis mewancarai Penanggungjawab Organisasi, ketua dan Mantan ketua organisasi IKTRIMA, Takmir Masjid, relawan 1 orang, anggota 2 orang, koordinator 1 orang dan masyarakat 4 orang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah (pengumpulan, pemilihan, pengelolaan, dan penyimpanan informasi di bidang pengetahuan). Yang berupa catatan, transkrip maupun berupa keterangan serta data-data penting yang dibutuhkan guna untuk menunjang perolehan data penelitian. Dokumentasi yang peneliti dapatkan dari hasil turun lapangan, mengikuti kegiatan yang dilaksanakan IKTRIMA di dukuh Legok Desa Blater Kecamatan Poncowarno Kabupaten Kebumen.

E. Teknik Analisi Data

Teknik analisi data dalam penelitian kualitatif adalah dengan mengolah dan menganalisis data- data yang telah terkumpul menjadi data yang sistematis, terstruktur, teratur dan mempunyai makna. Dalam studi ini, peneliti memilih menerapkan model analisis yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Konsep yang terkandung dalam model ini menekankan bahwa dalam analisis data kualitatif, tindakan dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan hingga semua data yang relevan telah diolah. Dalam pengambilan data penelitian, peneliti menggunakan teknik analisis data sebagai berikut :

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data dalam sebuah penelitian dilakukan setelah peneliti mendapat izin meneliti dan memasuki lokasi penelitian. Selanjutnya mengumpulkan data dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada tahapan observasi penulis mengadakan pengamatan langsung pada lokasi penelitian yaitu di Sekretariat IKTRIMA yang menyangkut upaya dan dampak organisasi dalam meningkatkan nilai-nilai pendidikan Islam di Desa Blater Kecamatan Poncowarno Kabupaten Kebumen.

Penulis mewawancarai Takmir Masjid, ketua dan mantan ketua organisasi, dua relawan, satu koordinator, empat anggota masyarakat, dan satu anggota organisasi. Mendokumentasikan berupa catatan, transkrip maupun berupa keterangan data-data penting seperti struktur organisasi, jadwal kegiatan organisasi, ikut serta dalam kegiatan organisasi IKTRIMA.

1. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data dapat diartikan merangkum, dimana bertujuan untuk memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Pada kegiatan reduksi data ini peneliti memilih tentang bagian data yang telah diperoleh dengan memberikan kode dalam data untuk menentukan data mana saja yang seharusnya tidak diikutsertakan, apa saja yang harus dilakukan dalam peringkasan serta menggolongkan

data menjadi suatu pola yang lebih luas dan mudah dipahami oleh pembaca.

2. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif yaitu data yang diperoleh dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan hubungan antar kategori. Penelitian kualitatif menggunakan penyajian data yang bersifat deskriptif berupa narasi berdasarkan pada aspek-aspek yang diteliti dan disusun berdasarkan keadaan di organisasi IKTRIMA.

3. Penarikan kesimpulan (*verification*)

Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan yang dihasilkan pada umumnya tidak dimaksudkan sebagai generalisasi, akan tetapi sebagai gambaran *interpretif* tentang realita atau gejala yang diteliti dalam aturan tertentu.⁷

⁷ Parwito, *penelitian komunikasi kualitatif*, (Yogyakarta:PT, LKIS Pelangi Aksara, 2007) h.